



Pengaruh Corporate Sustainable Performance Terhadap Comprehensive Financial Performance

Agus Athori¹, Hanifah Puspita Sari², Marhaendra Kusuma^{3*}, Yuniep Mujati Suaidah⁴

AFILIASI:

^{1,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiiri

²Politeknik Negeri Malang

⁴ITEBIS PGRI Dewantara Jombang

*KORRESPONDENSI: marhaenis@uniska-kediri.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v12i1.6767](https://doi.org/10.32534/jpk.v12i1.6767)

CITATION:

Athori, A. ., Sari, H. P., Kusuma, M., & Suaidah, Y. M. . (2025). Pengaruh Corporate Sustainable Performance Terhadap Comprehensive Financial Performance . *Jurnal Proaksi*, 12(1), 124–137.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v12i1.6767>

Riwayat Artikel :

Artikel Masuk:

14 Desember 2024

Di Review:

17 Januari 2025

Diterbitkan:

31 Maret 2025

Abstrak

Tujuan Utama – Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Sustainable Performance yang diprosikan dengan ESG Score terhadap Comprehensive Financial Performance yang diukur dengan ROA laba bersih, ROA laba komprehensif, dan ROE laba yang diatribusi.

Metode – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 127 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 dengan total 497 data observasi.

Temuan Utama – Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG Score berpengaruh positif signifikan terhadap ROA berbasis laba bersih, ROA berbasis laba komprehensif, dan ROE berbasis laba yang diatribusi. Artinya, semakin tinggi kinerja keberlanjutan perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan komprehensifnya. Capaian kinerja ESG yang optimal mendorong citra positif, peningkatan efisiensi operasional, serta akurasi informasi keuangan.

Implikasi Teori dan Kebijakan – Temuan ini memperkuat teori stakeholder bahwa keseimbangan perhatian pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berdampak positif pada kinerja perusahaan. Implikasi kebijakan mendorong perlunya penguatan komitmen keberlanjutan perusahaan serta transparansi dalam pengungkapan ESG.

Kebaruan Penelitian – Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji pengaruh ESG Score tidak hanya terhadap ROA laba bersih, tetapi juga terhadap ROA laba komprehensif dan ROE laba yang diatribusi sebagai bentuk pengukuran kinerja keuangan yang lebih menyeluruh dan relevan secara akuntansi.

Kata Kunci: Corporate Sustainable Performance, ESG Score, ROA laba bersih, ROA laba komprehensif, ROE laba yang diatribusi

Abstract

Main Purpose – This study aims to examine the effect of Corporate Sustainable Performance, proxied by ESG Score, on Comprehensive Financial Performance as measured by ROA based on net income, ROA based on comprehensive income, and ROE based on attributable income.

Method – This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sample consists of 127 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period, with a total of 497 observations.

Main Findings – The results show that ESG Score has a significant positive effect on ROA based on net income, ROA based on comprehensive income, and ROE based on attributable income. In other words, the better a company's sustainability performance, the better its comprehensive financial performance. Optimal ESG performance fosters a positive image, operational efficiency, and more accurate financial reporting.

Theory and Practical Implications – These findings support stakeholder theory, which argues that balancing attention to economic, social, and environmental aspects positively impacts company performance. Policy implications include the need for stronger corporate sustainability commitments and greater transparency in ESG disclosures.

Novelty – This study offers novelty by testing the impact of ESG Score not only on conventional profitability (net income-based ROA), but also on ROA based on comprehensive income and ROE based on attributable income as more holistic and accounting-relevant financial performance measures.

Keywords : Corporate Sustainable Performance, ESG Score, ROA net income, ROA comprehensive income, ROE attributable income.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan selalu menjadi topik yang menarik untuk dikaji, terutama pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi ekspektasi return para pemangku kepentingan, baik pada periode berjalan maupun pada masa yang akan datang. Ekspektasi return berupa dividen bagi investor jangka panjang, capital gain bagi investor jangka pendek, dan bunga periodik dan pokok utang bagi kreditur. Semakin baik kinerja keuangan, semakin mampu perusahaan memenuhi imbal hasil investasi dan kredit para pemangku kepentingan (Kusuma, 2021b). Paradigma kinerja perusahaan telah berubah ke lingkup yang lebih luas. Sejalan dengan tujuan strategis dari MDGs ke SDGs, yaitu kinerja keberlanjutan perusahaan. Perusahaan tidak semata fokus pada capaian profitabilitas optimal untuk memenuhi ekspektasi shareholder (aspek keuangan), namun juga harus bermanfaat bagi kehidupan manusia (pilar sosial), peduli dengan lingkungan hidup (aspek lingkungan), dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik (pilar governance), demi keberlanjutan perusahaan, bumi, dan kehidupan sampai masa yang akan datang. Konsep ini kemudian dikenal dengan Environment, Social dan Governance (ESG) atau Sustainable Performance (Basir et al., 2024). Sustainable performance lebih luas daripada CSR dan GCG, karena CSR termasuk dalam ESG pilar sosial, dan GCG termasuk dalam ESG pilar governance. Penerapan dan pengungkapan ESG oleh perusahaan menjadi suatu keniscayaan, bahkan IDX mempublikasikan ESG score perusahaan yang terdaftar sebagai salah satu masukan dalam keputusan investasi. Perusahaan dalam menjalankan indikator pilar-pilar sustainable performance, tentunya ada belanja dan investasi sumber daya didalamnya, yang akhirnya dapat bagaimana perusahaan beroperasi. Aktivitas operasional yang semula berorientasi profit semata, sekarang juga harus berorientasi lingkungan, sosial dan tata kelola. Lalu pertanyaan muncul, apakah capaian sustainable performance yang baik mampu memberi dampak positif terhadap capaian kinerja keuangan? Sudah banyak peneliti akuntansi dari berbagai negara yang menguji hal ini, dan masih memberikan hasil yang belum konsisten.

Hasil penelitian di Indonesia tentang pengaruh penerapan ESG terhadap kinerja keuangan masih belum konsisten. Nareswari et al., (2023) meneliti pengaruh penerapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia periode tahun 2016-2021. ESG diukur dengan indeks ESG Bloomberg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, baik dengan ROA maupun ROE. Menurut Nareswari et al., (2023) hal ini disebabkan karena stakeholder perusahaan di Indonesia masih rendah literasi ESG nya, hanya fokus pada proyek yang menguntungkan, berorientasi pada kepentingan dan kinerja jangka pendek semata. Sementara itu, bertolak belakang dengan Nareswari et al., (2023), penelitian Zahroh & Hersugondo (2021) dengan ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Menurut Zahroh & Hersugondo (2021), hal ini dikarenakan bahwa adanya pengungkapan informasi non keuangan berupa aspek-aspek ESG direaksi positif oleh seluruh stakeholder. Hasil senada dibuktikan oleh Safriani & Utomo (2020) yang menguji pengaruh ESG disclosure terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan terdaftar BEI periode 2015 – 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG disclosure berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE sebagai proksi kinerja keuangan dan Tobbin's Q sebagai proksi nilai perusahaan. Demikian juga studi terbaru oleh Gabriela & Prabowo (2024) menemukan bukti bahwa ESG berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Inkonsistensi hasil penelitian juga terjadi di berbagai negara. Studi di Jerman oleh Velte (2017) menyimpulkan bahwa ESG berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Di Amerika Serikat, ESG berpengaruh positif terhadap ROA, namun ketika ESG diintegrasikan, komponen lingkungan dan sosial berpengaruh negatif terhadap ROA (Alareeni & Hamdan, 2020). Di sektor perbankan seluruh Eropa, ESG berpengaruh positif terhadap ROA, ROE dan Tobbin's Q (Buallay, 2019). Di Perancis, ESG berpengaruh positif terhadap ROA, ROE dan Tobbin's Q (Dakhli, 2022), demikian juga di India (Dalal

& Thaker, 2019) dan di Inggris (Ahmad et al., 2021). Di Korea, pada masa pandemi Covid-19, ESG berpengaruh negatif terhadap ROA, namun ketika sebelum pandemi, ESG tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA (Hwang et al., 2021). Di Turki, ESG berpengaruh negatif terhadap ROA (Saygili et al., 2022), demikian juga di Rumania (Achim & Borlea, 2015). Chen et al., (2023) dalam studinya menyimpulkan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap ROA, sampel pada 3.332 perusahaan diseluruh dunia. Khoury et al., (2023) menyimpulkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan di Algeria, Bahrain, Djibouti, Egypt, Iran, Iraq, Israel, Jordan, Kuwait, Lebanon, Libya, Malta, Morocco, Oman, Qatar, Saudi Arabia, Syria, Tunisia, UAE, Gaza and Yemen. Kalia & Aggarwal (2023) membuktikan bahwa ESG berpengaruh terhadap ROA pada sektor layanan kesehatan tergantung kemajuan ekonomi suatu negara. Di negara maju, ESG berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan di negara berkembang, ESG berpengaruh negatif terhadap ROA. Shin et al., (2023) menemukan bukti bahwa ESG berpengaruh terhadap ROA pada semua sektor usaha di 48 negara seluruh dunia tergantung budaya nasional suatu negara. Di negara dengan budaya individualisme dan maskulinitas yang tinggi, ESG berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan di negara dengan jarak kekuasaan yang tinggi dan menghindari ketidakpastian, ESG berpengaruh negatif terhadap ROA. ESG berpengaruh negatif terhadap ROA pada periode terdampak perang Rusia-Ukraina (Agliardi et al., 2021). ESG berpengaruh positif terhadap ROA di Amerika Latin (M. Belli et al., 2023). ESG berpengaruh positif terhadap ROA di perusahaan sektor energi di Inggris (Hu et al., 2024). ESG berpengaruh positif terhadap ROA di perusahaan syariah di Malaysia (Lee & Isa, 2023).

Selain masih adanya inkonsistensi bukti empiris hubungan antara sustainable performance (ESG score) dengan kinerja keuangan (ROA atau ROE), penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh kritik atas keterbatasan riset sebelumnya. Riset tentang sustainable performance selama ini, hanya menguji hubungan antara ESG dengan kinerja keuangan konvensional (berbasis laba bersih). Belum banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara ESG dengan kinerja keuangan komprehensif, yaitu rasio keuangan yang berbasis laba komprehensif dan laba yang diatribusi, terutama di Indonesia. Posisi penelitian ini dalam membentuk state of the art kajian tentang hubungan ESG dengan kinerja keuangan adalah mengembangkan penelitian selama ini yang hanya berbasis laba bersih, dengan novelty berupa pengujian pengaruh corporate sustainable performance (ESG score) dengan kinerja keuangan (ROA atau ROE) laba komprehensif dan laba yang diatribusi.

Pengujian pengaruh ESG score dengan ROA laba komprehensif penting dilakukan : 1) karena laba komprehensif melibatkan potensi penerimaan laba dari realisasi unrealized earnings, sehingga lebih prediktif dan menyeluruh dalam mengukur kinerja. Pada perusahaan dengan kepemilikan aset dan utang yang besar, unrealized earnings merupakan nilai yang besar, dan beberapa diantaranya akan mempengaruhi laba bersih dan arus kas dari realisasi di periode berikutnya. 2) Karena laba komprehensif melibatkan faktor eksternal, yaitu fundamental makro ekonomi, yang mempengaruhi nilai wajar aset dan utang. Hal ini sejalan dengan penerapan fair value accounting yang lebih representatif dalam melaporkan pos-pos neraca, dan sejalan dengan prinsip pengakuan pendapatan all inclusive income yang melandasi perubahan isi laporan laba rugi saat ini. 3) jika aset dilaporkan pada nilai wajar, maka ketika mengukur kemampuan aset dalam menghasilkan laba, lebih pas jika laba yang digunakan adalah laba komprehensif, dimana didalamnya tidak hanya terkandung laba bersih saja, tetapi ada Others Comprehensive Income (OCI) yang merupakan unrealized earnings dampak penyesuaian aset dari nilai perolehan ke nilai wajar.

Pengujian pengaruh ESG score dengan ROE laba yang diatribusi penting dilakukan : 1) karena laba yang diatribusi mencerminkan transparansi, keadilan dan kedudukan yang sejajar antara shareholder mayoritas dan minoritas dalam grup entitas penyaji laporan keuangan konsolidasi. Hal ini sejalan dengan entity theory yang melandasi mengapa laba dan ekuitas dalam laporan keuangan harus diatribusikan ke dua jenis pemilik perusahaan (induk dan kepentingan non pengendali). 2) jika laba dan ekuitas dilaporkan pada laba dan ekuitas yang diatribusi (bukan lagi agregat), maka ketika

mengukur kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba (ROE), lebih pas jika laba yang digunakan adalah laba yang diatribusi, dan ekuitas yang digunakan adalah ekuitas yang diatribusi.

KAJIAN PUSTAKA

Grand Theory

Penerapan pilar-pilar *Corporate Sustainable Performance* sejalan dengan teori stakeholders (Freeman, 1984), sebagai bentuk keseimbangan kepentingan antar stakeholders, tidak sebatas mengejar profit tapi juga selaras dengan keseimbangan lingkungan, sosial kemasyarakatan dan tata kelola. Penerapan pilar-pilar *Corporate Sustainable Performance* dapat meminimalisir permasalahan agensi. Teori agensi (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa pemisahan pemilik dengan manajemen dapat memunculkan asimetri informasi yang berpotensi fraud untuk meloloskan kepentingan sepihak dengan merugikan kepentingan pihak lainnya. Optimalisasi pencapaian kinerja keuangan komprehensif adalah bentuk pertanggungjawaban agen kepada principal. Penggunaan fair value accounting berdampak pada peningkatan relevansi nilai dan kualitas pelaporan keuangan, karena lebih representatif melaporkan pos pada kondisi yang sebenarnya. Relevansi nilai dan kualitas pelaporan keuangan juga berdampak pada upaya mengatasi problem agensi (Kusuma & Athori, 2023). Demikian juga penyajian laba dan ekuitas yang diatribusi, menempatkan *shareholder* minoritas sebagai pemilik, bukan lagi sebagai liabilitas dan beban. Selain aturan ini sejalan dengan *entity theory*, juga berkontribusi meminimalisir biaya agensi type 2 (*shareholder* mayoritas versus minoritas). Penerapan ESG adalah upaya menyeimbangkan seluruh kepentingan stakeholder, tidak berat sebelah hanya fokus ke *shareholder* semata.

Corporate Sustainable Performance

Corporate Sustainable Performance adalah capaian kinerja perusahaan yang sesuai dengan pilar-pilar ekonomi, sosial dan tata kelola yang menyeimbangkan aspek ekonomi (tujuan laba, nilai perusahaan) dengan aspek people (sosial), planet (lingkungan), prosperity (kemakmuran), peace (perdamaian), dan partnership (kemitraan) (Nareswari et al., 2023). *Corporate Sustainable Performance* ditunjukkan dari nilai ESG score yang diterbitkan oleh IDX berkolaborasi dengan Morningstar Sustainalytics dan tersedia di website IDX. Landasan hukum penerapan *Corporate Sustainable Performance* di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2017 pelaporan sukarela tentang keberlanjutan entitas, Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang kewajiban penerapan dan pelaporan Sustainable Finance di Indonesia. Sustainable Finance sendiri merupakan bagian tak terpisahkan dari Sustainable Development Goals (SDGs), yakni suatu kesepakatan negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejumlah 193 negara, termasuk Indonesia.

Comprehensive Financial Performance

Comprehensive financial performance adalah analisis rasio keuangan khususnya profitabilitas yang tidak hanya menggunakan laba bersih saja, tetapi juga laba komprehensif dan laba yang diatribusi. *Comprehensive financial performance* adalah modifikasi dari analisis rasio keuangan konvensional dan dikembangkan untuk merespon perubahan isi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sejak konvergensi ke IFRS, yaitu sejak diterapkannya *fair value accounting* dan *all inclusive income* dengan kemunculan OCI dan laba komprehensif, dan penerapan *entity theory* dengan kemunculan laba dan ekuitas yang diatribusi. *Comprehensive financial performance* diformulasikan sebagai berikut :

ROA konvensional yang biasa digunakan (Rahayu, 2019):

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{total aset} \quad (1)$$

Dimodifikasi (Būmane, 2018);(López-Quesada et al., 2018);(Kusuma, 2021a):

$$\text{ROA} = \text{Laba komprehensif} / \text{total aset} \quad (2)$$

ROE konvensional yang biasa digunakan (Rahayu, 2019):

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih} / \text{total ekuitas} \quad (3)$$

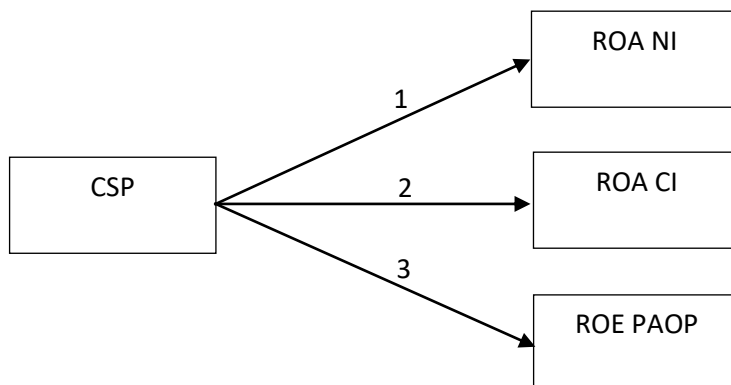
Dimodifikasi (Marchini & D’Este, 2015);(Saymeh et al., 2019):

$$\text{ROE} = \text{Laba komprehensif} / \text{total ekuitas} \quad (4)$$

Dimodifikasi (Kusuma, Assih, et al., 2021):

$$\text{ROE} = \text{Laba komprehensif yang diatribusikan} / \text{total ekuitas yang diatribusikan} \quad (5)$$

Perusahaan yang dalam operasionalnya peduli lingkungan (Environment), peduli sosial (Social), dan dikelola dengan baik sesuai prinsip-prinsip tata kelola (Governance), apakah terbukti mereka mampu mencapai kinerja keuangan dengan optimal?, baik kinerja keuangan konvensional (laba bersih), kinerja keuangan berbasis laba komprehensif dan berbasis laba yang diatribusi. Capaian kinerja keuangan yang optimal menjadi tolak ukur tanggung jawab dan kemampuan manajemen dalam memenuhi ekspektasi return investasi di masa depan, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi stakeholder untuk menilai prospek arus kas masa depan. Hal ini juga sejalan dengan 5P framework, bahwa entitas dalam beraktivitas dan mencapai tujuan harus seimbang dalam aspek ekonomi (tujuan laba, nilai perusahaan) dengan aspek people (sosial), planet (lingkungan), prosperity (kemakmuran), peace (perdamaian), dan partnership (kemitraan).



Hasil kajian :

1. Research in Indonesia (Nareswari et al., 2023; Zahroh & Hersugondo, 2021; Safriani & Utomo, 2020; Gabriela & Prabowo, 2024), in Malaysia (Lee & Isa, 2023), in Germany (Velte, 2017), in USA (Alareeni & Hamdan, 2020), Europe (Buallay, 2019), France (Dakhli, 2022), India (Dalal & Thake, 2019), UK (Ahmad et al., 2021; Hu et al., 2024), Korea (Hwang et al., 2021), Turkey (Savgili, 2022), Romania (Achim, 2015)
2. , all of the world (Chen et al., 2023), North Africa & Arabian Country (Khoury, 2023), Russia-Ukraine (Aglia et al., 2023), Latin America (Belli et al., 2023).
3. Originality of this study.
4. Originality of this study.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Sejalan dengan teori stakeholder (Freeman, 1984) yang menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha menyeimbangkan kepentingan semua stakeholdernya, dan capaian optimalisasi *corporate sustainable performance* merupakan wujud implementasinya. Perusahaan dengan kinerja keberlanjutan yang baik, maka citra positif akan timbul dimata konsumen, kreditur, investor, pemerintah dan stakeholder lainnya. Konsumen akan tertarik membeli produk berkualitas baik, yang dihasilkan dari proses produksi yang ramah lingkungan. Omset penjualan naik berdampak pada profitabilitas. Banyak penelitian yang telah memberikan bukti bahwa capaian optimalisasi *corporate sustainable performance* berdampak positif terhadap profitabilitas (Agliardi et al., 2021);(M. . Belli et al., 2023);(Hu et al., 2024);(Lee & Isa, 2023). Mengacu pada justifikasi tersebut, hipotesis dalam penelitian ini :

H₁. *Corporate sustainable performance* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets based Net Income* (ROA NI).

Labakomprehensif adalah laba bersih dipadukan dengan penghasilan komprehensif lainnya. Laba bersih adalah hasil matching pendapatan terealisasi dan beban terealisasi, baik tunai maupun akrual. Penghasilan komprehensif lainnya (selanjutnya disebut OCI) adalah hasil matching keuntungan belum terealisasi dan kerugian belum terealisasi hasil proses menyesuaikan harga perolehan aset dan utang ke nilai wajar. Laba komprehensif dan OCI selain dipengaruhi faktor internal berupa kepemilikan aset dan utang, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu fundamental makro ekonomi (Kusuma & Saputra, 2022) dan sangat terlihat pada periode terdampak Covid-19 (Kusuma, 2023b). Walaupun OCI pendapatan belum terealisasi tetapi OCI : dapat meningkatkan kualitas informasi labakomprehensif (Kusuma et al., 2022), mempengaruhi nilai perusahaan(Kusuma, 2021c), menambah saldo laba dan pertumbuhan perusahaan (Athori & Kusuma, 2023), dan memiliki kekuatan memprediksi atas laba (Kusuma, Zuhroh, et al., 2021), arus kas (Kusuma, 2020), daya prediksi atas dividen (Kusuma & Agustin, 2023).

H₂. *Corporate sustainable performance* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets based Comprehensive Income* (ROA CI).

Labadiatribusi adalah laba bersih dan labakomprehensif entitas grup penyaji laporan keuangan konsolidasi yang dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sebagai pemilik induk dan kepada pemegang saham minoritas sebagai pemilik dengan kepentingan non pengendali. Variasi nilai labadiatribusi dipengaruhi oleh kinerja operasi, jumlah kepemilikan saham di entitas anak dan asosiasi (Kusuma, 2023c). Labadiatribusi memiliki kandungan informasi dan direaksi oleh pasar (Kusuma & Kusumaningarti, 2023). Atribusi laba ke kepentingan non pengendali, walau berjumlah kecil dan kepemilikan saham minoritas, tetap direspon oleh pasar (Kusuma & Agustin, 2023). Labadiatribusi dan laba yang diatribusi dapat dilibatkan sebagai alternatif analisis rasio keuangan, baik itu ROA (Kusuma, 2021a), ROE(Kusuma, 2023a) maupun NPM (Murdiyanto & Kusuma, 2022) dan prediksi *financial distress* (Kusuma, 2024). Keberadaannya dalam laporan keuangan dapat menambah sumber daya audit dan *fee audit* (Kusuma & Luayyi, 2024) dan berpotensi menyebabkan audit report lag (Agustin & Kusuma, 2024). Namun sayangnya, Dapat digunakan untuk *income smoothing* (Kusuma, 2023a), *tax avoidance* dan *earnings management* (Kusuma & Rahayu, 2022).

H₃. *Corporate sustainable performance* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity based Net Income attributable to Owners of the Parent* (ROE AOP).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif, tepatnya pengujian hipotesis kausalitas. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data ESG score yang berasal dari IDX kolaborasi dengan Morningstar Sustainalytics, dan data laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di IDX tahun 2020 – 2023. Populasi perusahaan yang terdaftar di IDX adalah 767 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, dan didapat jumlah sampel sebanyak 127 perusahaan. Periode pengamatan selama 4 tahun, hingga didapat jumlah data observasi $n : 497$. Kriteria pengambilan sampel dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Populasi perusahaan terdaftar BEI 2020 – 2023	767
Dikurangi :	
Perusahaan tidak melaporkan reklasifikasi OCI dan atribusi laba	(15)
Perusahaan tidak melaporkan ESG score	(625)
Jumlah sampel	127
Data (127 perusahaan dikali 4 tahun)	508
Data outlier	(11)
Jumlah data pengamatan	$n : 497$

Sumber : BEI, 2024

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah comprehensive financial performance yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berbasis laba bersih sebagai variabel $Y_{1.1}$, Return on Assets (ROA) berbasis laba komprehensif sebagai variabel $Y_{1.2}$, dan Return on Equity (ROE) berbasis laba yang diatribusikan sebagai variabel $Y_{1.3}$. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Corporate Sustainable Performance (CSP) yang diukur dengan ESG score sebagai variabel X_1 . Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah company size (X_2), tingkat leverage (X_3), earnings per share (X_4) dan stock price (X_5). Pengukuran variabel penelitian dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Variabel dan Pengukuran

Dimensi	Variabel	Notasi	Pengukuran	Referensi
Corporate sustainable performance	Corporate Sustainable Performance	$CSP_{i,t}$	$ESG\ Score_{i,t}$	Febrian & Hendriyani (2024); Nareswari et al., (2023)
Comprehensive financial performance	Return on Assets (ROA) based Net Income (NI)	$ROA\ NI_{i,t}$	$\frac{Net\ Income_{i,t}}{Total\ Assets_{i,t}}$	Banks et al., (2018)
	Return on Assets (ROA) based Comprehensive Income (CI)	$ROA\ CI_{i,t}$	$\frac{Comprehensive\ Income_{i,t}}{Total\ Assets_{i,t}}$	Būmane, (2018); López-Quesada et al., (2018) Kusuma (2021a) Marchini & D'Este, (2015); Saymeh et al., (2019); Kusuma, Assih, & Zuhroh, (2021)
	Return on Equity (ROE) based Net Income attributable to Owners of the Parent (NI AOP)	$ROE\ PAOP_{i,t}$	$\frac{Net\ Income\ AOP_{i,t}}{Total\ Equity\ AOP_{i,t}}$	
Control Variable	Company size	$SIZE_{i,t}$	$Log\ N\ Total\ Assets_{i,t}$	Nareswari et al., (2023)

Leverage	$DAR_{i,t}$	$\frac{Total\ Liability_{i,t}}{Total\ Assets_{i,t}}$	Nareswari et al., (2023)
Earnings Per Share	$EPS_{i,t}$	$EPS_{i,t}$	Nareswari et al., (2023)
Stock Price	$P_{i,t}$	$Log\ N\ Stock\ Price_{i,t}$	Nareswari et al., (2023)

Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Statistical model to testing hypothesis :

$$ROA\ NI_{i,t} = \alpha_0 + \beta_1 CSP_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 DAR_{i,t} + \beta_4 EPS_{i,t} + \beta_5 P_{i,t} + \varepsilon_{i,t} \quad (6)$$

$$ROA\ CI_{i,t} = \alpha_0 + \beta_1 CSP_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 DAR_{i,t} + \beta_4 EPS_{i,t} + \beta_5 P_{i,t} + \varepsilon_{i,t} \quad (7)$$

$$ROE\ AOP_{i,t} = \alpha_0 + \beta_1 CSP_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 DAR_{i,t} + \beta_4 EPS_{i,t} + \beta_5 P_{i,t} + \varepsilon_{i,t} \quad (8)$$

Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika koefisien CSP pada model 6 bertanda positif dan signifikan pada level 5%, maka H1 diterima. Jika koefisien CSP pada model 7 bertanda positif dan signifikan pada level 5%, maka H2 diterima. Jika koefisien CSP pada model 8 bertanda positif dan signifikan pada level 5%, maka H3 diterima.

HASIL

Berdasarkan tabel 3 berikut diperoleh informasi bahwa rata-rata CSP sebesar 32,19. Rata-rata SIZE sebesar 12,310; rata-rata DAR 0,471 dan EPS 290,22. Hasil analisis korelasi membuktikan bahwa CSP berkorelasi positif dengan ROA NI dengan koefisien korelasi 0,051**, CSP dengan ROA CI 0,048**, dan CSP dengan ROE At 0,033*. Hal ini berarti semakin baik kinerja keberlanjutan, semakin baik pula kinerja keuangan komprehensifnya.

Tabel 3. Deskriptif Statistik dan Hasil Pearson Correlation

Variable	Mean	Min	Max	SD	Variable	Mean	Min	Max	SD
<i>Panel A: Result of Descriptive Statistics</i>									
CSP	32.19	11.423	48.647	15.937	P	18.819	6.140	45.353	4.522
SIZE	12.310	9.509	23.846	3.557	ROA NI	0.079	-0.092	0.091	0.807
DAR	0.471	0.303	0.617	0.218	ROA CI	0.050	-0.04	0.077	0.783
EPS	290.22	-202.345	331.586	690.612	ROE At	0.034	-0.069	0.076	0.768
<i>Panel B: Result of Pearson Correlation (**, *, * level sig of coefficient 1%, 5%, 10%)</i>									
Variable	CSP	SIZE	DAR	EPS	P	ROA NI	ROA CI	ROE At	
CSP	1.000								
SIZE	0.067***	1.000							
DAR	-0.041*	-0.078**	1.000						
EPS	0.052**	0.001	-0.036*	1.000					
P	0.038*	0.022*	-0.011	0.677***	1.000				
ROA NI	0.051**	0.061***	-0.003	0.832***	0.050**	1.000			
ROA CI	0.048**	0.032*	-0.001	-0.001	0.031*	0.071**	1.000		
ROE At	0.033*	0.002	0.002	-0.018	0.041**	0.021*	0.043**	1.000	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 berikut diperoleh informasi bahwa pada model 6 koefisien CSP bertanda positif dengan nilai sebesar 0.054 (8.442)** signifikan pada level 5%, artinya Hipotesis 1 diterima, bahwa Corporate sustainable performance berpengaruh positif terhadap Return on Assets based Net Income (ROA NI). Pada model 7 koefisien CSP bertanda positif dengan nilai sebesar 0.047 (7.201)** signifikan pada level 5%, artinya Hipotesis 2 diterima, bahwa Corporate sustainable performance berpengaruh positif terhadap Return on Assets based Comprehensive Income (ROA CI). Pada model 8 koefisien CSP bertanda positif dengan nilai sebesar 0.032 (6.091)** signifikan pada level 5%,

artinya Hipotesis 3 diterima, bahwa Corporate sustainable performance berpengaruh positif terhadap Return on Equity based Net Income attributable to Owners of the Parent (ROE AOP).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis dengan Multiple Regression Analysis

	(6)Y _{1.1} : ROA NI	(7)Y _{1.2} : ROA CI	(8)Y _{1.3} : ROA At
Constanta	2.774 (11.903)**	-0.511(3.902)*	0.712 (6.488)**
CSP	0.054 (8.442)**	0.047 (7.201)**	0.032 (6.091)**
SIZE	0.059 (7.904)***	0.034 (5.428)*	0.003 (2.017)
DAR	-0.003 (5.481)	-0.001 (3.901)	0.002 (2.844)
EPS	0.795 (10.115)***	-0.001 (4.002)	-0.018 (5.932)
P	0.045 (8.156)**	0.029 (5.392)*	0.036 (6.005)**
F-Statistics	12.788***	10.043***	10.708***
Adjusted R ²	0.411	0.362	0.299

Note : ***, **, * level sig of coefficient regression 1%, 5%, 10%.

Sumber : Data diolah, 2024.

PEMBAHASAN

Pengujian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa sustainable performance berpengaruh positif terhadap ROA laba bersih. Entitas yang dikelola dengan baik dan terdapat keseimbangan aktivitas dan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan akan memproduksi dan menjual produk berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Ketika produk yang dijual berkualitas tinggi, harga terjangkau dan ramah lingkungan, maka akan tercipta citra positif di pasar yang mendorong konsumen tertarik untuk membeli, hingga akhirnya penjualan produk meningkat. Penjualan yang tinggi, didukung efisiensi beban operasional, berdampak pada ROA laba bersih. Entitas yang peduli terhadap prinsip-prinsip ESG, akan mengalokasikan capaian ROA laba bersih ke masyarakat melalui berbagai program terkait bakti sosial dan kepedulian lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan bukti yang diberikan oleh [Velte \(2017\)](#), [Alareeni & Hamdan \(2020\)](#), [Buallay \(2019\)](#), [Dakhli \(2022\)](#), [Dalal & Thake \(2019\)](#), [Ahmad et al., \(2021\)](#), [Belli et al., \(2023\)](#), [Hu et al., \(2024\)](#), [Lee & Isa \(2023\)](#) yang menyimpulkan bahwa sustainable performance berpengaruh positif terhadap ROA laba bersih. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan bukti yang diberikan oleh [Hwang et al., \(2021\)](#), [Saygılı \(2022\)](#), [Achim \(2015\)](#), [Chen et al., \(2023\)](#), [Khoury \(2023\)](#), [Kalia & Anggarwal \(2023\)](#), [Shin et al., \(2023\)](#), [Aglar et al., \(2023\)](#) yang menyimpulkan bahwa sustainable performance berpengaruh negatif terhadap ROA laba bersih. Temuan penelitian ini mendukung teori stakeholder ([Freeman, 1984](#)), ketika perusahaan peduli dengan lingkungan, sosial kemasyarakatan dan tata kelola sebagai wujud keseimbangan kepentingan stakeholders, maka stakeholders akan mempersepsikan perusahaan komitmen terhadap peraturan, citra positif, yang akhirnya berdampak pada capaian kinerja keuangan.

Pengujian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa sustainable performance berpengaruh positif terhadap ROA laba komprehensif. Entitas dengan skor ESG yang baik, ibarat manusia, ia adalah sosok yang berhati mulia, karena ia tidak hanya mementingkan dirinya sendiri dalam mengejar profit, bonus, dan kekayaan, tetapi juga bagaimana ia bisa bermanfaat untuk masyarakat luas (sosial) dan alam (lingkungan). Entitas dengan skor ESG yang baik, reputasi bisnisnya dimata konsumen produk, investor saham dan obligasi, serta kreditur bank akan meningkat. Skor ESG dipadu dengan laporan keuangan dapat meningkatkan akurasi dalam menilai kinerja, memprediksi retun, menilai prospek arus kas masa depan dan akurasi dalam menilai resiko. Peningkatan kepercayaan konsumen, berdampak pada peningkatan penjualan, sementara itu peningkatan kepercayaan investor dan kreditur, berdampak pada peningkatan pendanaan. Penjualan dan pendanaan berdampak pada kas masuk yang dapat dibelanjakan dalam berbagai pos aset yang selanjutnya berdampak pada peningkatan jumlah kepemilikan total aset.

Entitas dengan skor ESG yang baik, dari capaian laba bersihnya yang tidak dibagikan dalam dividen ke pemegang saham, akan di-investasikan kembali ke aset produktif dan aset tetap untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Investasi aset didukung penerapan tata kelola yang baik, memacu perkembangan perusahaan, termasuk volume operasi, scope transaksi, jaringan bisnis dan ekspansi pasar hingga ke luar negeri. Pada penerapan *fair value accounting*, peningkatan volume operasi, scope transaksi, jaringan bisnis dan ekspansi pasar, yang memacu kepemilikan total aset, berdampak pada pengakuan Others Comprehensive Income (OCI) dan laba komprehensif. Ketika item OCI yang termasuk kategori yang akan direklasifikasi ke laba bersih, ketika aset telah nyata telah direalisasi, maka OCI pada periode tersebut telah menjadi laba bersih. Hal ini yang menyebabkan sustainable performance berpengaruh positif terhadap ROA laba komprehensif.

Pengujian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa sustainable performance berpengaruh positif terhadap ROE Laba yang Diatribusi. Entitas dengan skor ESG yang baik, berarti menjalankan prinsip-prinsip GCG. Dewan komisaris menjalankan perannya mengontrol kinerja direksi dengan optimal, sehingga arogansi dapat diminimalisir. Problem agensi yang memacu timbulnya fraud pelaporan keuangan dapat dihindari karena manajemen selain sebagai pengelola juga sebagai pemilik. Pada penerapan *entity theory*, pemegang saham minoritas di entitas anak dan entitas asosiasi diakui sebagai pemilik, bukan sebagai beban maupun liabilitas. Perwujudannya ekuitas di neraca dan laba di laporan laba rugi (laba bersih maupun laba komprehensif) diatribusikan ke pemilik, yaitu pemegang saham mayoritas di entitas grup penyaji laporan keuangan sebagai pemilik entitas induk dan pemegang saham minoritas di entitas anak sebagai kepentingan non pengendali (ROE Laba yang Diatribusi). Kepedulian kepada pemegang saham minoritas ini bisa dikategorikan sebagai penerapan keadilan, transparansi dan pemenuhan aspek sosial, yang berdampak pada iklim manajemen yang baik dan mendukung untuk menerapkan aspek-aspek sustainable performance. Hal ini yang menyebabkan sustainable performance berpengaruh positif terhadap ROE Laba yang Diatribusi. Tujuan variabel kontrol adalah untuk meningkatkan kelayakan model melalui peningkatan nilai adjusted R2 dan signifikansi F. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kontrol EPS dan harga saham berpengaruh positif terhadap ROA, ini artinya ketika EPS tinggi maka investor tertarik untuk membeli saham sehingga harga saham naik, sehingga berdampak ke arus kas aktivitas investasi yang selanjutnya dapat dibelanjakan untuk aktivitas operasional yang berdampak pada naiknya ROA laba bersih, laba komprehensif dan laba yang diatribusi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk menguji pengaruh corporate sustainable performance terhadap Return on Assets based Net Income (ROA NI), 2) untuk menguji pengaruh corporate sustainable performance terhadap Return on Assets based Comprehensive Income (ROA CI), dan 3) untuk menguji pengaruh corporate sustainable performance berpengaruh positif terhadap Return on Equity based Net Income attributable to Owners of the Parent (ROE AOP). Hasil pengujian pada sampel 127 perusahaan terdaftar IDX 2020-2023 dengan data observasi n : 497, menunjukkan bahwa: 1) corporate sustainable performance berpengaruh positif terhadap Return on Assets based Net Income (ROA NI), 2) corporate sustainable performance berpengaruh positif terhadap Return on Assets based Comprehensive Income (ROA CI), dan corporate sustainable performance berpengaruh positif terhadap Return on Equity based Net Income attributable to Owners of the Parent (ROE AOP). Kesadaran budaya akan keseimbangan nilai-nilai 5P dan ESG, dan terinternalisasi dalam manajemen strategik korporat, maka segala aktivitas perusahaan fokus dan mengarah pada indikator capaian SDGs, sehingga sustainable performance-nya bagus. Korporat yang sustainable performance-nya bagus, maka : 1) terbangun citra positif dimata konsumen, investor, dan kreditur, 2) menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance hingga tercipta transparansi dan keadilan, serta 3) meningkatkan akurasi penilaian kinerja, resiko dan prediksi kondisi masa depan. Dampaknya penjualan produk meningkat dan pendanaan dari investor dan kreditur kondusif. Akibatnya laba bersih naik atau stabil, investasi aset produktif dan aset tetap meningkat. Pertumbuhan perusahaan

yang ditunjukkan dari peningkatan aset, volume transaksi, jumlah entitas anak dan entitas asosiasi, jaringan bisnis dan berbagai indikator company size yang bertumbuh. Dengan demikian berdampak pada kinerja keuangan meningkat, baik profitabilitas konvensional (ROA laba bersih), maupun profitabilitas komprehensif (ROA laba komprehensif dan ROE laba yang diatribusi).

SARAN

Saran teoritis bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menguji keterkaitan Corporate Sustainable Performance dan Comprehensive Financial Performance dengan arus kas dan return investasi masa depan. Keterbatasan penelitian ini, belum sampai ke pengujian ESG score, ROA laba bersih, ROA laba komprehensif dan ROE laba yang diatribusi terhadap prospek arus kas dan return investasi masa depan, untuk lebih mengaitkan kegunaannya dalam memprediksi kinerja sebagai masukan berinvestasi. Penelitian ini juga masih menguji ESG score secara agregat, peneliti berikutnya disarankan untuk mendisagregasi ESG berdasarkan tiga pilar ekonomi, sosial dan governance, sehingga pengaruh masing-masing pilar ESG terhadap ROA laba bersih, ROA laba komprehensif dan ROE laba yang diatribusi dapat dibuktikan. Implikasi teoritis temuan penelitian ini adalah corporate sustainable performance yang diprosikan dengan ESG score berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan konvensional (ROA laba bersih) dan komprehensif (ROA laba bersih dan ROE laba yang diatribusi). Perusahaan dengan kinerja keberlanjutan yang bagus, unggul dalam setiap indikator pilar-pilar ESG score, terbukti kinerja keuangannya juga bagus, baik capaian laba bersih maupun laba komprehensif dan laba yang diatribusi. Ini artinya, ESG score berdampak pada profitabilitas komprehensif yang merepresentasikan kemampuan perusahaan memenuhi ekspektasi return investasi periode masa yang akan datang.

Saran praktis bagi investor, disarankan menggunakan informasi ESG score, ROA laba bersih, ROA laba komprehensif dan ROE laba yang diatribusi, sebelum mengambil keputusan investasi. Implikasi praktis temuan penelitian ini adalah bahwa ESG score yang merepresentasikan corporate sustainable performance, bisa menjadi indikator capaian kinerja keuangan konvensional dan komprehensif perusahaan, sehingga bisa digunakan sebagai alat menilai kinerja, prospek arus kas, prediksi resiko dan return di masa-masa yang akan datang.

REFERENCE

- Achim, M. ., & Borlea, S. . (2015). Developing of ESG Score To Assess The Non-Financial Performances In Romanian Companies. *Procedia Economics and Finance*, 32(2015), 1209–1224. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01499-9](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01499-9)
- Agliardi, E., Alexopoulos, T., & Karvelas, K. (2021). Empirical Results The Environmental Pillar of ESG and Financial Performance: A Portfolio Analysis. *Mendeley Data*, 5, 17632. <https://doi.org/http://www.doi.org/10.17632/2jsb9z3d69.5>
- Agustin, B. H., & Kusuma, M. (2024). Pengaruh Penghasilan Komprehensif Lain & Laba yang Diatribusikan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Proaksi*, 10(4), 739–752. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i4.6323>
- Ahmad, A., Mobarek, A., & Naheed, N. (2021). Revisiting the impact of ESG on Financial Performance of FTSE350 UK Firms: Static and Dynamic Panel Data Analysis. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1900500>
- Alareeni, B. ., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Athori, A., & Kusuma, M. (2023). Effect of Others Comprehensive Income on Company Value by Mediation of Retained Earnings: Evidence From Indonesia. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v4i2.4580>

- Basir, I., Ansari, M. I., & Fitriani, N. (2024). Sustainability reporting pada pemerintah daerah : sebuah analisis studi wacana. *Jurnal Proaksi*, 11(4), 805–816. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i4.6481>
- Belli, M., Marques, F., Picoli, L., & Pedro, H. (2023). The Relationship Between ESG And Financial Performance: A Review of Research In Latin America and Worldwide. *Latin American Journal of Management for Sustainable Development*, 6(1), 84–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/LAJMSD.2023.132367>
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality*, 30(1), 98–115. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149>
- Būmane, I. (2018). The methodology of the statement of comprehensive income and its impact on profitability: The case of Latvia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 6(1), 77–86. [https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.1\(6\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.1(6))
- Chen, S., Song, Y., & Peng, G. (2023). Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance And Financial Outcomes: Analyzing The Impact of ESG on Financial Performance. *Journal of Environmental Management*, 345(118829). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.118829>
- Dakhli, A. (2022). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Financial Performance: Does Audit Quality Matter. *Journal of Applied Accounting Research*, 23(5), 950–976. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2021-0150>
- Dalal, K. K., & Thaker, N. (2019). ESG and Corporate Financial Performance : A Panel Study of Indian Companies. *The IUP Journal of Corporate Governance*, 18(1), 1–16. <https://doi.org/10.1108/iup.jcg.18.1.2019>
- Freeman, R. (1984). Strategic Management: A Stakeholder Theory. *Journal of Management Studies*, 39, 1–24. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ZcvlxwsAAAAJ&citation_for_view=ZcvlxwsAAAAJ:IRz6iEL74y4C
- Gabriela, N., & Prabowo, T. (2024). Pengaruh ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/http://doi.org/10.1011/dja.13.1.2024g>
- Hu, Y., Hassan, A., & Sehrish, A. (2024). Examining the Interplay between CEPESA’s ESG Performance and Financial Performance: An Overview of the Energy Sector Transformation. *Sustainability*, 16(7), 16072772. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su16072772>
- Hwang, J., Kim, H., & Jung, D. (2021). The Effect of ESG Activities on Financial Performance during the COVID-19 Pandemic—Evidence from Korea. *Sustainability*, 13(20), 11362. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su132011362>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kalia, D., & Aggarwal, D. (2023). Examining Impact of ESG Score on Financial Performance of Healthcare Companies. *Journal of Global Responsibility*, 14(155–176), <https://doi.org/10.1108/JGR-05-2022-0045>.
- Khoury, R. E., Nasrallah, N., & Alareeni, B. (2023). ESG and Financial Performance of Banks in the MENAT Region: Concavity–Convexity Patterns. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1929807>
- Kusuma, M. (2021a). Measurement of Return on Asset (ROA) based on Comprehensive Income and its Ability to Predict Investment Returns: an Empirical Evidence on Go Public Companies in Indonesia before and during the Covid-19 Pandemic. *Ekuilbrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 94. <https://doi.org/10.24269/ekuilbrium.v16i1.3238>

- Kusuma, M. (2021b). Modification of Profitability Measures with Comprehensive Income and Reclassification of Other Comprehensive Income as A Mediation of Effects Asset Utilization on Firm Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(4). Retrieved from <file:///C:/Users/USER/Downloads/6132-21824-1-PB.pdf>
- Kusuma, M. (2021c). Modification of Profitability Measures with Comprehensive Income and Reclassification of Other Comprehensive Income as A Mediation of Effects Asset Utilization on Firm Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(4), 855–879. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i4.6132>
- Kusuma, M. (2023a). Can the Reclassification of Others Comprehensive Income Narrow Opportunities for Creative Accounting: Earnings Management and Income Smoothing? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1). <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.25-38>
- Kusuma, M. (2023b). Nilai Relevansi Lima Item Parsial Penghasilan Komprehensif Lainnya (OCI) Dalam Kondisi Fundamental Makro Ekonomi Terdampak Covid-19. In G. Chandrarin (Ed.), *Book Chapter : Kajian Tentang Penerapan Akuntansi Di Era Digitalisasi dan Pandemi Covid-19* (1st ed., pp. 1–24). Dimar Intermedia. Retrieved from <https://scholar.google.com/scholar?cluster=16174121922158947157&hl=en&oi=scholar>
- Kusuma, M. (2023c). Pengaruh Kinerja Operasi, Entitas Anak dan Asosiasi Terhadap Laba dan Ekuitas yang Diatribusi: Bukti dari Indonesia. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v4i2.4579>
- Kusuma, M. (2024). Dapatkah Laba Komprehensif Digunakan untuk Memprediksi Financial Distress? *TEMA: Jurnal Tera Ilmu Akuntansi*, 25(1). Retrieved from <https://tema.ub.ac.id/index.php/tema/article/view/838/258>
- Kusuma, M. (2020). Penghasilan komprehensif lain dan prediksi arus kas masa depan : Bukti dari Indonesia. *Seminar Nasional SENIMA Ke 5 Universitas Negeri Surabaya, Senima 5*, 815–832. Retrieved from <http://bit.ly/ProsidingSenima5>
- Kusuma, M., & Agustin, B. H. (2023). Can Others Comprehensive Income Affect Dividend Payments In Indonesia? *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(1). Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Share/article/view/15513>
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan : Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223–244. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7935>
- Kusuma, M., Chandrarin, G., Cahyaningsih, D. S., & Lisetyati, E. (2022). Reclassification of Others Comprehensive Income, Earnings Management, and Earnings Quality: Evidence From Indonesia. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 17(3), 205–237. <https://apmaj.uitm.edu.my/index.php/current/20-cv17n3/165-av17n3-8>
- Kusuma, M., & Kusumaningarti, M. (2023). Earnings Response Coefficient (ERC) Berbasis Laba Komprehensif dan Laba Diatribusi : Modifikasi Teori Kandungan Laba (Ball & Brown , 1968). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 6(2), 141–162. <https://doi.org/10.35326/jiam.v6i2.4346>
- Kusuma, M., & Luayyi, S. (2024). Do others comprehensive income, profit, and equity attributable impact external audit fee? *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 112–136. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.20470>
- Kusuma, M., & Rahayu, P. (2022). Can Others Comprehensive Income Be Used For Tax Avoidance? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 24(2), 68–79. Retrieved from <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/>
- Kusuma, M., & Saputra, B. M. (2022). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Penghasilan Komprehensif Lain dan Persistensi Laba Komprehensif. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 145–176. Retrieved from <file:///C:/Users/USER/Downloads/6132-21824-1-PB.pdf>

- Kusuma, M., Zuhroh, D., Assih, P., & Chandrarin, G. (2021). The Effect of Net Income and Other Comprehensive Income on Future's Comprehensive Income With Attribution of Comprehensive Income as Moderating Variable. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 205–219. Retrieved from <https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/3361/>
- Lee, S., & Isa, M. (2023). Environmental, Social and Governance (ESG) Practices and Financial Performance of Shariah-Compliant Companies in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(2), 295–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0183>
- López-Quesada, E., Camacho-Miñano, M. del M., & O. Idowu, S. (2018). Corporate governance practices and comprehensive income. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(3), 462–477. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2017-0011>
- Marchini, P. L., & D'Este, C. (2015). Comprehensive Income and Financial Performance Ratios: Which Potential Effects on RoE and on Firm's Performance Evaluation? *Procedia Economics and Finance*, 32(January 2009), 1724–1739. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01478-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01478-1)
- Murdiyanto, E., & Kusuma, M. (2022). Moderasi Leverage dalam Pengaruh Ukuran Bank dan Aset Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Komprehensif BPR Konvensional dan BPR Syariah Se-Kediri Raya. *Jurnal Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2). Retrieved from <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/index>
- Nareswari, N., Tarczyńska-Iuniewska, M., Umar, R., Hashfi, A., & Poland, A. (2023). Analysis of Environmental, Social, and Governance Performance in Indonesia : Role of ESG on Corporate Performance. *Procedia Computer Science*, 225, 1748–1756. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.164>
- Rahayu, S. M. (2019). Mediation effects financial performance toward influences of corporate growth and assets utilization. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(5), 981–996. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0199>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–11. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>
- Saygili, E., Arslan, S., & Ozden, A. (2022). ESG practices and corporate financial performance : Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 525–533. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.001>
- Saymeh, A. A., Khalaf ALkhazaleh, A. M., & Musallam, E. M. (2019). The Impact of Other Comprehensive Income Items on Financial Performance: Case of Jordanian Commercial Banks. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(54), 1216–1228. <https://doi.org/10.32861/jssr.54.1216.1228>
- Shin, J., Moon, J., & Jingoo, K. (2023). Where does ESG pay? The Role of National Culture In Moderating The Relationship Between ESG Performance and Financial Performance. *International Business Review*, 32(3), 102071. <https://doi.org/http://www.doi.org/10.1016/j.ibusrev.2022.102071>
- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178. <https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>
- Zahroh, B., & Hersugondo, H. (2021). The Effect of ESG Performance on The Financial Performance of Manufacturing Companies Listed in The Indonesian. *AFEBI Management and Business Review*, 6(2), 129–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.47312/ambr.v6i2.475z>